

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan menempati posisi sentral dalam dunia pendidikan karena perpustakaan tidak hanya sebagai pendukung Tridarma perguruan tinggi ataupun jantung dunia pendidikan akan tetapi, perpustakaan memiliki komponen penting dalam mengembangkan tugas dan mendukung tujuan lembaga induknya untuk itu dibutuhkan pustakawan yang kompetitif.¹

Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan oleh pustakawan seperti yang tercantum pada Undang-Undang R.I No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan². Jadi meskipun perpustakaan memiliki anggaran luar biasa, dilengkapi dengan teknologi yang canggih diperantik dengan layanan sangat *excellent* dan banyaknya layanan terbaru. Jika tanpa andil pustakawan dengan kapasitas maupun kreabilitas maka bisa dijamin roda perpustakaan tidak akan optimal karena antara fasilitas dan sumber daya manusia dua hal yang saling melengkapi bilamana perpustakaan tanpa kehadiran pustakawan maka ibarat gudang yang hanya sebagai pajangan atau seonggok buku.

¹Testiani Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi*; (Yogyakarta; Graha Ilmu 2015), hlm .3.

² Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

Sayangnya hal tersebut tidak diiringi dengan kenyataan yang baik di lapangan lulusan Ilmu Perpustakaan tidak semua bisa menjadi pustakawan karena pustakawan dianggap sebagai pekerjaan yang dapat dilakukan oleh “siapa saja”. Bahkan wiliam J.Goode dalam kutipan Jonner-Hasugian menganggap Pustakawan adalah “*book Custodian*” atau penjaga gudang buku. Masyarakat memandang perpustakaan yang lebih penting, bukan pustakawannya.³

Padahal pekerjaan pustakawan di era Milenial maupun era selfi tidak gampang karena pustakawan dituntut sebagai *agent of information* penyebar informasi sebagai figur utama memotivasi masyarakat untuk *life long learning* dan mengajak masyarakat untuk mencintai peprustakaan maupun buku. Namun meskipun profesi pustakawan kurang diminati serta cenderung kurang populer ditelinga masyarakat. Di Indonesia terdapat beberapa Universitas yang mengadakan program studi Ilmu Perpustakaan tersebut diantaranya yaitu.

Tabel 1

Jumlah Program Studi Ilmu Perpustakaan di Indonesia

No	Universitas	Jenjang		
		D3	S1	S2
1	Universitas Indonesia	√	√	√
2	Universitas Padjajaran	X	√	√
3	Universitas Gajah Mada	X	X	√
4	Universitas Terbuka	√	√	X
5	Institut Pertanian Bogor	√	X	√

³Joner Hasugian.Eksistensi Kepustakawanan di Indonesia Menhadapi Perubahan Paradigma informasi V,No 23 (November 2018),h.6. Dari <http://repository.usu.ac.id> . Diakses pada 20 September 2018.

6	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	√	√	X
7	Universitas YARSI	√	√	X
8	Universitas Diponegoro	√	√	X
9	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	X	√	√
10	Universitas Negeri Padang	√	X	X
11	Universitas Airlangga	√	√	X
12	Universitas Negeri Solo	√	X	X
13	Universitas Wijaya Kusuma	X	√	X
14	Universitas Brawijaya	√	√	X
15	Universitas Negeri Malang	X	√	X
16	Universitas Sumatra Utara	X	√	X
17	IAIN Ar Raniry	X	√	X
18	IAIN Imam Bonjol	X	√	X
19	IAIN Banjarmasin	√	X	X
20	Universitas Putra Bangsa	X	√	X
21	Universitas Makasar	√	X	X
22	UIN Alaudin Makasar	X	√	X
23	Universitas Mataram	√	X	X
24	Universitas Lancang Kuning	X	√	X
25	Universitas Sam ratu Langi	√	X	X
26	Universitas Pendidikan Indonesia	X	√	X
27	Universitas Lampung	√	X	X ⁴

Dari tabel di atas cukup banyak Universitas yang mengadakan Program Studi Ilmu Perpustakaan.⁵ Dalam buku *Bangga Menjadi Pustakawan* oleh Sri Utari profesi pustakawan merupakan profesi yang tidak diidam-idamkan pada saat ditanyakan cita-cita yang diinginkan. Bahkan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengatakan banyak yang merasa tersesat dan terjebak disatu jurusan yang kurang *familyar* di telinga masyarakat.

Bahkan dengan Program Studi yang terbilang cukup banyak ini Indonesia masih kekurangan Pustakawan seperti yang diungkap oleh kepala pusdiklat

⁴Testiani makmur. *Budaya Kerja Pustakawan Di Era Digitalisasi*; (Yogyakarta :Graha Ilmu 2015), h .6.

⁵*Ibid.* h .7

Nasional Widiyanto dalam surat kabar harian Sindo, beliau menuturkan jika konsentrasi Pustakawan di Indonesia hanya di Jawa dan Sumatera. Secara umum dari 34 provinsi di Indonesia, kata dia, juga kekurangan tenaga pustakawan. “Ada 3.062 pustakawan di Indonesia. dan itu masih sangat kurang,” sayangnya hal tersebut tidak diiringi dengan prekrutan profesional pustakawan sehingga Dinas Perpustakaan hanya melakukan pelatihan untuk tenaga-tenaga honorer maupun staff perpustakaan agar mampu berkompetensi dan mengikuti arus perkembangan teknologi informasi.”⁶Ironis memang yang dihadapi oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan selain harus menelan kenyataan-kenyataan pahit tentang isu-isu yang beredar mereka juga harus mampu bersaing di tengah arus teknologi yang semakin berkembang dengan pesatnya. Namun Program Ilmu Peprustakaan terus mengalami perkembangan baik itu dalam penambahan Program Studi Ilmu Perpustakaan di Universitas maupun dalam bidang keilmuannnya.

Saat ini di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah terdapat Program Studi Ilmu Perpustakaan bahkan sudah banyak mencetak pustakawan-pustakawan handal dalam bidangnya. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah tersebut Program Studi Ilmu Perpustakaan di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora awal berdirinya Fakultas tersebut yaitu pada 27 Februari 1998 dan terus mengalami perkembangan di antara Program Studi yang terlama di Fakultas tersebut yaitu (SKI) Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa dan Sastra Arab (BSA) kemudian seiring perkembangannya maka dibukalah

⁶Sierra Saylendra, *Sumsel Kekurangan Pustakwan*, Sindo, 25 agustus 2015, h.12.

Program Studi Ilmu Perpustakaan yang cukup banyak diminati oleh calon-calon Mahasiswa.

Tiap tahun terdapat banyak minat Mahasiswa memilih program studi tersebut mengapa demikian apa yang memotivasi Mahasiswa dalam mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan tersebut? Berikut di bawah ini merupakan tabel jumlah calon Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang berminat pada program Studi Ilmu Perpustakaan.

Tabel 2

Jumlah Peminat Program Studi Ilmu Perpustakaan

Tahun Angkatan	jumlah pendaftar Program Studi Ilmu Perpustakaan	Lulus jalur Undangan	Lulus jalur SBMPTN	Lulus jalur UMPTKIN /SMMPTNB	Lulus jalur UMM	Registrasi
2015	153	-	41	-	83	94
2016	1102	35	30	-	85	120
2017	433	35	21	39	25	78
2018	115	35	34	-	46	96
	Jumlah				:	388

Dari tabel di atas bisa dilihat Jumlah peminat Program Studi Ilmu Perpustakaan tiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan 2018. dari tabel di atas pada tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah peminat Program Studi tersebut sebanyak 31% kemudian antra rentang tahun 2016 ke 2017 terdapat penurunan sebanyak 50% dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 terdapat penurunan sebanyak 17%.

Pada dasarnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada judul ini karena Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

merupakan suatu Program Studi yang baru dan Peminat pada Program Studi Ini cukup banyak selain itu tidak semua lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan menjadi seorang tenaga profesional pustakawan, meskipun Indonesia kekurangan Pustakawan. Hal ini bisa dilihat pada data terakhir yang tercantum di Website Pusat pengembangan Pustakawan-Perpustakaan Nasional RI dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pustakawan hanya terdapat 3056 orang dan jumlah tersebut masih banyak kekurangannya.

Kemudian seperti diungkap dalam Undang-Undang No 43 tentang perpustakaan tahun 2007 bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan, yang berarti bahwa pendidikan merupakan kunci utama Kepustakawanan. Untuk menjadi pustakawan ideal, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya yaitu sebagai berikut Aspek Profesional, yaitu pendidikan formal ilmu pengetahuan. Selain dituntut gemar membaca, terampil, kreatif, cerdas, tanggap, berwawasan luas, berorientasi ke depan, mampu menyerap ilmu lain, obyektif (berorientasi pada data) tetapi memerlukan disiplin ilmu tertentu dipihak lain berwawasan lingkungan, mentaati etika profesi pustakawan dan mampu melaksanakan penelitian serta penyuluhan.⁷

Selain itu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Phillip Kotler yaitu faktor budaya, faktor sosial, dan keyakinan serta sikap. Ada pula dari teman, minat, kemampuan, dan peluang kerja dapat menjadi

⁷Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan: Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, (Palembang:Rafah Press,2011), h.6.

faktor untuk memilih Program Studi diperguruan tinggi. Renita menambahkan bahwa ada masa berbagai pertimbangan yang digunakan individu dalam memilih suatu Program Studi, di antaranya adalah minat, kemampuan pribadi, prestsi di SMA, hasil tes psikologi, kemampuan ekonomi keluarga, peluang, lokasi, akomodasi, dan lain-lain.⁸ Kemudian menurut Revaldi bahwa untuk menentukan program studi yang tepat , faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain minat, biaya (kemampuan ekonomi), prospek (peluang kerja), reputasi, status akreditasi (menunjukkan kieunggulan program studi), fasilitas pendidikan (penunjang keberhasilan studi), kualitas dan kuantitas dosen.

Dalam memilih program studi kebanyakan Mahasiswa akan mempertimbangkan Program Studi apa yang dipilihnya dan prospek kedepan dari Program Studi tersebut adapun faktor yang memotivasinya yaitu faktor minat, faktor kemampuan, faktor teman, dan faktor peluang kerja khususnya pada pemilihan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Dari penjabaran pada latar belakang diatas serta adanya pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi dan berdasarkan data yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, adapun judulnya sebagai berikut : “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Unversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Tahun Angkatan 2015-2018)”

⁸B.Renita Mulyaningtiyas, *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA kelas XII*,(Jakarta:Erlangga 2007),h.20.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menjalar terlalu jauh dan lebih terstruktur maka penulis memfokuskan penelitian tersebut berfokus pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015 sampai dengan 2018 serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi Mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui motivasi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Mahasiswa dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1) Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazana pengetahuan serta wawasan dan menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya tentang Faktor apa yang mempengaruhi motivasi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan

2) Secara Praktis

Sebagai bahan informasi bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam minat masuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan kebijakan Universitas

E. Tinjauan Pustaka

Pada Dasarnya penelitian yang kali ini akan disajikan oleh penulis ada beberapa juga yang telah meneliti dalam hal yang sama namun pada Jurusan yang berbeda dan faktor yang beragam lainnya. Berikut karya-karya yang terkait dalam penulisan penelitian tersebut yang telah di kaji oleh penulis di antaranya yaitu:

Penelitian pertama dalam skripsi Broto Wiguna dengan judul Analisis Faktor Mahasiswa Memilih Jurusan Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau dijelaskan bahwa Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 88 orang responden setuju dengan faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah faktor kebudayaan, faktor sosial,

faktor ekonomi, faktor psikologis dengan persentase 40%.

Penelitian kedua artikel Wan Suryani dan Paham Ginting dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan ditemukan hasil bahwa Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan terdapat enam faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan, yaitu : Faktor proses, faktor motivasi, faktor physical evidence, faktor referensi, faktor biaya, dan faktor lokasi.

Penelitian ketiga skripsi Dino Recli Caniago dengan judul Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY dalam skripsi tersebut didapat kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi mahasiswa memilih prodi PKO FIK UNY berkategori sangat tinggi 19,4% sebanyak 44 mahasiswa, Tinggi sebesar 64,8% sebanyak 147 Mahasiswa, Sedang sebesar 15,4% sebanyak 35 mahasiswa dan yang berkategori rendah sebesar 0,4% sebanyak 1 mahasiswa. Hasil perhitungan dengan total skor jawaban motivasi mahasiswa memilih prodi PKO FIK UNY sebagai tempat kuliah dari 227 mahasiswa, motivasi mahasiswa DIY 21% total responden sebanyak 48 mahasiswa, motivasi mahasiswa dari pulau Jawa 59% total responden sebanyak 134 mahasiswa, motivasi mahasiswa dari luar pulau Jawa 20% total responden sebanyak 45 mahasiswa.

Penelitian keempat pada artikel dalam Jurnal Ekuitas (Jurnal Pendidikan Ekonomi oleh Komang Winda Suryani dengan judul Faktor Faktor

yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa Jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2013, 2014 dan 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dengan jumlah sample 400 responden. Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini yakni data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SpSS 19 for windows.

Penelitian kelima skripsi Basilia Ria Irmawati dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Studi Kasus: Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini di laksanakan di FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada bulan november-desember 2007. Populasi penelitian ini berjumlah 1137 Mahasiswa FKIP angkatan 2004 dan 2005. penelitian ini mengambil sampel sebanyak 295 mahasiswa dari populasi diatas dengan menggunakan metode *proposional random sampling* teknik pengumpulan data menggunakan kuesoner dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang di gunakan adalah (chi-kuadrat) (χ^2). mahasiswa dalam memilih program studi

di perguruan tinggi ($\chi^2_{hitung} 27,97 > \chi^2_{tabel} 16,9$); (5) Lingkungan belajar mempengaruhi mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi ($\chi^2_{hitung} 35,4 > \chi^2_{tabel} 16,9$).

F. Kerangka Teori

Motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan sesuai juga dengan pandangan bahwa motivasi adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan

Adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Jurusan tersebut yaitu menurut Renita bahwa ada masa berbagai pertimbangan yang digunakan individu dalam memilih suatu Program Studi, di antaranya adalah minat, kemampuan pribadi, prestasi di SMA, hasil tes psikologi, kemampuan ekonomi keluarga, peluang, lokasi, akomodasi, dan lain-lain. Kemudian menurut Revaldi (2010) bahwa untuk menentukan program studi yang tepat, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain minat, biaya (kemampuan ekonomi), prospek (peluang kerja), reputasi, status akreditasi (menunjukkan keunggulan program studi), fasilitas pendidikan (penunjang keberhasilan studi), kualitas dan kuantitas dosen.⁹

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi di antaranya: (1) Minat (2) Kemampuan (3) teman (4) Peluang kerja.

⁹B.Renita Mulyaningtyas, *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA kelas XII*, (Jakarta: Erlangga 2007), h.20.

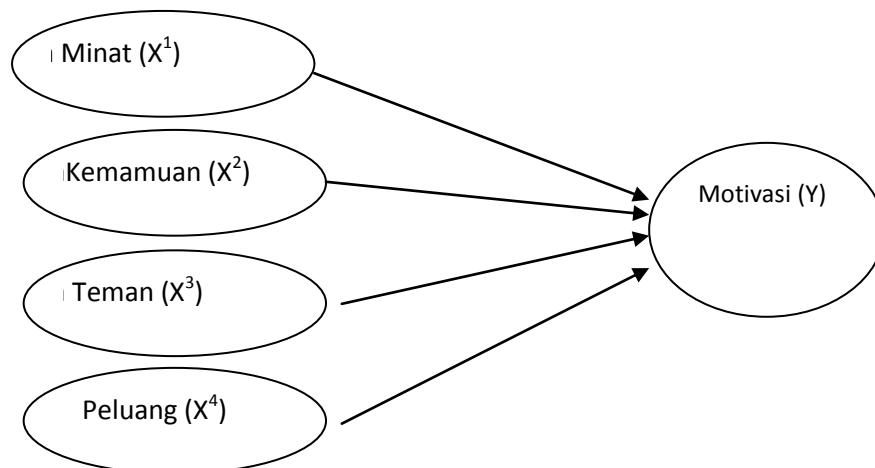
Berikut faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan suatu Program Studi diantaranya adalah:

- a. Faktor Minat
- b. Faktor Kemampuan
- c. Faktor Teman
- d. Faktor peluang kerja

Empat faktor diatas dipilih sebagai faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang karena peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Empat faktor tersebut diduga menjadi pertimbangan Mahasiswa sebelum memilih suatu Program Studi pada suatu perguruan tinggi.

Bagan 1

Bagan Kerangka Berfikir



G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian¹⁰.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel.¹¹ Dengan pendekatan kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹²

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

¹⁰Suyuthi pulungan, *Pendoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang:Fakultas Adab dan Humaniora,2013),h.23.

¹¹Mardalis, *Metode Penelitian: suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 26.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.7.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, diantaranya¹³:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara atau langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden dari kuesioner atas pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden yaitu 196 orang mahasiswa Program Studi ilmu perpustakaan angkatan 2015 sampai dengan 2018.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder ini berasal dari kepustakaan yakni terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan penulis teliti.

4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kamus Riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.¹⁴ Dalam penelitian tersebut yang menjadi populasi merupakan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang angkatan

¹³Guwindo Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri, 2014), h. 6-7.

¹⁴Emzir., *Op cit* h.53.

2015 sampai dengan 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 388 orang. data mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan 2015 sampai dengan 2018 diperoleh dari akademik Fakultas Adab dan Humaniora pada periode bulan september 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵ Pengambilan sampel harus dilakukan secara representatif, dimana pengambilan sampel harus benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 120.

$$n = \frac{388}{1 + 388.0,05^2}$$

$$= 197 \text{ responden}$$

Sampel penelitian ini berjumlah 78 orang. Teknik penarikan sampelnya menggunakan *Random Sistemik*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁶

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷

b. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung,¹⁸ dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi ilmu perpustakaan angkatan 2015 sampai dengan 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017),h.82.

¹⁷Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 70-71.

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 60.

Data yang diperoleh dari kuisioner merupakan data primer berupa tanggapan responden terhadap faktor – faktor penelitian yang diturunkan dalam beberapa item pernyataan. Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan. Sumber dokumen termasuk surat keputusan, surat intruksi, surat bukti kegiatan, serta bukti-bukti lainnya.¹⁹ Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data sekunder berupa informasi mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu Program Studi Ilmu Peprustakaan UIN Raden Fatah Palembang

6. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. *Variable Independent*(X) Variabel Independen dalam penelitian ini diberi notasi X, yaitu faktor minat, kemampuan, teman, dan peluang kerja.

¹⁹Ria Handayani, “ Penerapan Sistem Klasifikasi Persepuluhan Dewey di Perpustakaan SMA Negeri 2 Babat Toman Musi Banyuasin,” *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), h. 15-16.

2. *Variable Dependent*(Y) Variabel Dependen dalam penelitian ini diberi notasi Y, yaitu motivasi memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁰ Instrumen penelitian ini adalah angket, setiap angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berisi indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel. Penyusunan angket dibuat dengan maksud untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala Likert menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :²¹Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode pengukuran instrumen yang dipakai penulis adalah skala likert, Adapun Skor alternatif jawaban dari skala likert di atas sebagai berikut :

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 203.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.134.

Tabel 3
Pengukuran Skala Likert

No.	Skala Likert	Keterangan	Nilai
1.	SST	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan pada penelitian ini. sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , maka peneliti akan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid. Sebelum melihat r_{tabel} , terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df) , yaitu dengan rumus²²:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$df = \text{degrees of freedom}$

$N = \text{number of case}$

$n = \text{jumlah variabel}$

Instrumen dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran.²³ Untuk mengukur reliabilitas instrument, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini

²² Budhi Santoso. "Hubungan Antara Usability *Webbsite* Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," *Tesis*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 46-47.

²³ Juliansyah, *Metodologi Penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, 2011, *Op.cit.*, h. 131.

berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:²⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

keterangan :

- r_{ii} : Reabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan
- σ^2 : varians total

9. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data menurut Sugiyono merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁵ Adapun teknik analisis data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2. *Koding*

Koding adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang

²⁴Juliansyah, *Metodelogi Penelitian* : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah, 2011, *Ibid.*, h.165.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014) h. 147

dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat).

Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Riduwan, 2007:174)²⁶

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = kinerja pengelola organisasi masyarakat α = konstanta pada X_1, X_2, X_3, X_4

$b_1 \dots b_4$ = koefisien parameter regresi

²⁶ Akdon, Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2007.), hlm.174.

X_1 = faktor Minat

X_2 = faktor Kemampuan

X_3 = faktor teman

X_4 = faktor kemampuan

3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”²⁷

- A. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah: jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada memenuhi asumsi normalitas.
- B. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinierita. Model regresi yang

²⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110.

baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diuang kembali Singgih Santoso.²⁸

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada sebuah variabel dapat diketahui dengan nilai *variance inflaction factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* masing-masing dari variabel bebasnya. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel bebasnya Nugroho, (2005).²⁹

Apabila terjadi multikolinearitas maka ada beberapa cara untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut Umar(2004) :

- 1) Menghilangkan sebuah atau beberapa faktor - faktor X
- 2) Pemakaian informasisebelumnya
- 3) Menambah databaru.

5. UjiAutokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Panduan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam modelregresi;

²⁸Singgih santoso. *Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2010),hlm.234.

²⁹ Agung Nugroho.*Strategi Jitu Memilih Metode StatisticPenelitian Dengan SPSS*. (yogyakarta: Andi Offidet 2005),hlm 58.

2. Jika $DW > 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam modelregresi;
3. Jika $d_U < DW < 4-d_U$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam modelregresi;
4. Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapatdisimpulkan.

6. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varians dalam model tidak sama, sehingga estimator yang diperoleh tidak efisien. Hal tersebut disebabkan varians yang tidak minimum. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glasjer (*glasjer test*) atau uji park (*park test*). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah uji glasjer. Menurut Gujarati.³⁰ pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji glasjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila hasil regresi absolut terdapat seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model penelitian lolos dari adanya heterokedastisitas.

7. Ujit

Dalam rangka menguji taraf signifikansi dari hipotesis-hipotesis

³⁰ Gujarati. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta: LP3ES. di Akses pada 28 agustus 2018 dari <http://www.jonathansarwono.info/regresi/regresi.htm>. [22 april 2013]

yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ atau $p < 0,05$ sebagai taraf signifikansi dari pengaruh langsung variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Keputusan untuk menolak atau menerima H_0 dilakukan dengan mencari nilai t_{tabel} dengan formulasi sebagai berikut.

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

t = t_{hitung} .

b_i = bobot regresi.

S_{b_i} = standart deviasi dari variabel bebas.

Adapun tahap untuk menguji signifikansi adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n = 0$$

(Berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independen)

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n \neq 0$$

(Berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel independen)

2) Menentukan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah 95% dan tingkat toleransinya sebesar $\alpha = 5\%$. Membandingkan tingkat signifikansi 95% dengan $\alpha = 5\%$. Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan dibawah ini: Apabila signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap

variabel terkait. Apabila signifikan $>0,95$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat variabel terkait.

8. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2002;86). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan terhadap variabel Y dengan α sebesar 0,1 atau 10%. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Dimana

F = pengujian secara simulta

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknyavariabel

n = banyaknyasampel

Dengan Keterangan:

H_0 = Faktor - faktor minat, kemampuan, teman , dan peluang kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap motivasi memilih konsentrasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

H_a = Faktor - faktor teman minat, kemampuan, teman , dan peluang kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap motivasi memilih konsentrasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam

Nagri Raden Fatah Palembang.

9. Uji Koefisien Determinasi Berganda(R^2)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh komponen bebas terhadap komponen terikat secara bersama-sama Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa).³¹

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

H. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dipahami dan lebih terarah maka peneliti menulis sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³¹ Santoso, S. . *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional.*(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2001).h1m.25.

- BAB II :** LANDASAN TEORI Berisi kajian teori yang membahas tentang pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa, kajian empirik, kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III :** DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya fakultas Adab dan Humaniora serta Program Studi Ilmu Perpustakaan, visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora, struktur organisasi, jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- BAB IV :** HASIL DAN PEMBAHASAN Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan.
- BAB V :** PENUTUP Berisi kesimpulan dan saran.